

DEPARTEMEN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2006

III. MANFAAT PETERNAKAN

1. FAKTOR-FAKTOR YANG MENGUNTUNGKAN PADA PETERNAKAN SAPI PERAH

Dibandingkan usaha peternakan lainnya, maka keuntungan-keuntungan peternakan sapi perah adalah:

1. Peternakan sapi perah adalah suatu usaha yang tetap.

Produksi susu dalam suatu peternakan sapi perah tidak banyak bervariasi dari tahun ke tahun dibandingkan hasil pertanian lainnya dan biasanya tak lebih dari 2 persen. Konsumsi susu tidak banyak berubah tiap harinya, tidak ada musiman dan harga susu dari tahun ke tahun tidak berubah.

file:///D:/E-Learning/Dasar%20Ternak%20Perah/Textbook/isi.htm (10 of 49)5/8/2007 2:49:14 PM

2. Sapi perah tak ada bandingannya dalam efisiensi merubah makanan ternak menjadi protein hewani dan kalori sebagai yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Efisiensi Berbagai
Jenis Ternak dalam
Merubah Makanan
Ternak Menjadi
Protein Hewani dan

Kalori

Jenis Ternak	Persentase Efisiensi	
	Protein	Kalori
1. Sapi Perah	33,6	25,8
1 Ayam Broiler	16,7	5,8
2 Ayam Petelur	15,6	10,4
3 Babi	12,7	«,6
4 Kalkun	12,3	5,6
5 Sapi Daging	8,5	2,6
6 Biri-biri	5,4	2,1

Sumber : Ensminger, M. E. Dairy Cattle Science, 1971. Parameter lain bahwa sapi perah lebih efisien dari sapi daging adalah hasil susu 4.500 liter per tahun menyediakan zat-zat makanan bagi manusia setara dengan dua ekor sapi jantan kebiri yang beratnya masing-masing 500 kg.

3. Jaminan pendapatan (income) yang tetap.

Betani penghasil palawija, sayur-mayur mendapat hasil secara musiman, peternak sapi daging hasilnya setahun sekali, sedangkan peternak sapi perah memperoleh pendapatan 2 minggu sekali atau sebulan sekali secara tetap sepanjang tahun.

4. Penggunaan tenaga kerja yang tetap.

Usaha ternak sapi perah menggunakan tenaga kerja secara terus menerus sepanjang tahun, tak ada waktu menganggur, sehingga dapat memilih pekerja yang baik dan mengurangi pengangguran serta menambah pendapatan seseorang, sedangkan pertanian menggunakan tenaga secara musiman tergantung pada kegiatannya (pengolahan lahan, tanam dan panen).

- 1 Sapi perah dapat menggunakan berbagai jenis hijauan yang tersedia atau sisa-sisa hasil pertanian, misalnya jerami jagung, dedak, bungkil kelapa, bungkil kacang tanah, ampas tahu, ampas bir, ampas kecap dan lain-lain.
- 2 Kesuburan tanah dapat dipertahankan

Dengan memanfaatkan kotoran sapi sebagai pupuk, maka fertilitas dan kondisi fisik tanah dapat dipertahankan. Pupuk kandang sapi perah lebih baik nilainya daripada pupuk kandang sapi potong, karena sapi perah banyak menggunakan biji-bijian.

2. BERBAGAI TANTANGAN DALAM USAHA TERNAK SAPI PERAH

file:///D:/E-Learning/Dasar%20Ternak%20Perah/Textbook/isi.htm (11 of 49)5/8/2007 2:49:14 PM

** Pemasaran*

-Produk susu dalam negeri umumnya bersaing dengan susu impor, sebab susu impor yang harganya lebih rendah dan mutunya pun lebih baik. Hal ini bisa terjadi karena ongkos produksinya dapat ditekan lebih murah; semua sarana peralatan, mutu sapi, dan lain-lain sudah lebih baik atau maju.

-Daya beli masyarakat masih rendah, sebab sebagian besar masyarakat belum mengenal ilmu gizi sehingga berpengaruh terhadap pemasaran produk air susu. Mereka merasa tidak berkepentingan, karena fungsi dan pengaruh air susu terhadap tubuh

-Hygiene air susu kurang dapat dipertanggungjawabkan-seningga mempengaruhi mutu air susu. Mutu air susu yang rendah akan mengurangi kepercayaan para konsumen sehingga mereka tidak menyukai produk air susu yang dipasarkan. Sering terjadi fluktuasi harga bahan baku pakan yang melonjak sangat tinggi. Peristiwa semacam ini membawa pengaruh besar terhadap indeks pakan dan produksi yang jelek, sehingga peternak sangat dirugikan. Apabila peristiwa semacam ini berlangsung berkepanjangan akan membawa kebangkrutan usaha, karena peternak tidak akan bergairah lagi meneruskan usahanya yang rugi terus-menerus.

* *Penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan peternak* Para peternak sapi perah umumnya kurang memiliki bekal ilmu pengetahuan atau skill di bidang peternakan sehingga berpengaruh besar terhadap usaha pengembangan ternak. Apalagi jika usaha ini tidak didukung oleh sumber daya alam

yang memadai sebagai modal, maka keberhasilan dan kontinuitas usahanya pasti akan terganggu. Dalam hal ini sumber daya manusia dan alam harus di-upayakan agar tidak menjadi kendala yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha ternak sapi perah.

* *Biaya transportasi*

Sulitnya sarana transportasi seperti jarak antara produsen dan konsumen yang begitu jauh ditambah sarana jalan yang sulit ditempuh oleh sarana angkutan merupakan salah satu tantangan besar bagi peternak sapi perah. Biaya angkutan bahan-bahan pakan dan hasil produksi akan mahal sehingga memperkecil keuntungan. Tentu saja hal ini akan sangat mengganggu pengembangan usaha peternakan.